

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu kewajiban seorang muslim adalah memahami dengan baik ajaran-ajaran pokok dalam Islam. Salah satu syarat agar dapat memahami dengan baik ajaran-ajaran pokok itu adalah dengan merujuk langsung kepada sumber utamanya yaitu Alquran dan Assunnah.¹ Menghafal Alquran dan mempelajarinya merupakan suatu perbuatan mulia di sisi Allah Swt. Orang yang menghafal Alquran tergolong ke dalam barisan hamba Allah yang mendapatkan derajat tinggi di muka bumi. Hadits Rasulullah saw menyebutkan,

عَنْ عُثْمَانَ – رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ – عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ
الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

Artinya :

Dari Utsman radhiallahu anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam beliau bersabda: Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Alquran dan mengajarkannya” (HR. Al-Bukhari no. 4639)².

Salah satu ikhtiar dalam menjaganya adalah dengan menghafalkan dan dibaca oleh tiap muslim sepanjang waktu. Tidak sedikit yang menganggap menghafal Alquran sebagai aktivitas yang sulit, membutuhkan waktu yang

¹ Darwis, *Tafsir Al-Asas*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2018), h, ix.

² Bukhari, *Keutamaan al Qur’an nomor 5027 bab Juz 6. Shahih Bukhari*, (Mesir: Dar Thuq an Najah, 1422 H), h, 192.

tidak sebentar dan hampir mustahil untuk dilakukan. Namun, menjadi seorang menghafal quran di era sekarang ini menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda, tentunya dengan pengaruh dari internet, *gadget*, dan beragam perangkat canggih lain sebagainya. Tantangan modernitas ini membuat para generasi muda lebih tersibukkan dengan hal-hal yang kurang bermanfaat.

Masa kini, banyak orangtua berharap anak mereka menjadi bagian dari menghafal Alquran ditengah era digital yang melanda. Salah satu upaya yang dianggap sebagai solusi ialah dengan menempatkan anaknya ke dalam pendidikan Islam terpadu. Dengan adanya harapan yang besar dari para orangtua siswa masa kini menjadikan pihak lembaga pendidikan menerapkan sistem pembelajaran berbasis Islam yang memadukan pembelajaran agama dengan pembelajaran umum, yang mana hal tersebut dianggap mampu menjawab harapan para orang tua siswa tersebut. Selain itu, telah jadi sebuah keharusan bagi suatu lembaga pendidikan untuk ikut serta membentuk generasi muda yang lebih baik melalui sistem pembelajarannya.

Banyak Sekolah yang bernafaskan Tahfidz sebagai program unggulannya, terutama yang berlabelkan Sekolah Islam Terpadu, bahkan sebagian sekolah menargetkan hafalan siswa sampai dengan 30 juz sebagai syarat kelulusan. Namun tidak semua sekolah tersebut menargetkan mutkin dalam hafalannya, sehingga sebagian anak menghafal juz selanjutnya dan lupa juz awal. Program dalam targetan tersebut tidak menyertakan Tahsin terlebih dahulu, sehingga hafalan yang mereka hafal yang sekedar hafal mendengar namun tidak dengan hafal yang benar sesuai makhrojnya.

SDIT Al Azhar Jaya Indonesia merupakan salah satu dari banyaknya Sekolah Islam Terpadu yang ada di Kota Bekasi. Kehidupan generasi modern sangat terlihat melalui siswa di SDIT Al Azhar Jaya Indonesia yang berasal dari generasi milineal, yang mana rata-rata mereka merupakan anak pertama dan termasuk ke kategori kalangan keluarga tahap tengah ke atas. Dengan rutinitas orangtua yang padat, mereka berharap mendapatkan pendidikan Islam dengan baik sedini mungkin. Kemudian hal tersebut direspon dengan baik oleh manajemen sekolah dengan menerapkan kurikulum tahfidz di dalam standar kelulusannya. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, SDIT Al Azhar Jaya Indonesia menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* guna untuk menunjang kualitas hafalan siswa. Penerapan ilustrasi-ilustrasi gambar dan gerakan-gerakan tubuh menjadi ciri khas dari metode ini.

Metode *Kauny Quantum Memory* ialah salah satu metode dalam menghafal Alquran, terkhusus pada surah pendek, yang menitik beratkan pada penggunaan otak kanan. Metode ini digagas oleh Bobby Herwibowo, seorang pecinta quran alumni Al-Azhar, Kairo. Metode ini memberikan gambaran kepada penghafal quran melalui imajinasi dan sambungan informasi yang awalnya tidak berhubungan dengan terjemahan Alquran. Kemudian, potongan informasi tersebut diletakkan pada konteksnya yang melekat dalam diri seseorang yang menghafal kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat.

Disisi lain, metode ini tidak menekankan pada proses pembelajaran awal, yaitu mengeja huruf dengan rinci, namun metode ini lebih kepada merangsang

otak anak. Dalam ruang lingkup pesantren, penguasaan tajwid dan kemampuan membaca Alquran secara baik (tahsin Alquran) merupakan sebuah kewajiban bagi seorang yang hendak menghafal quran. Sebagaimana disebutkan Bobby Herwibowo selaku penggagas metode *Kauny Quantum Memory*, metode ini dilandasi inspirasi QS al qamar ayat 17:

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”

Ayat ini kemudian ditanggapi oleh Bobby Herwibowo dan lahirlah sebuah metode yang memudahkan bagi para penghafal Alquran melalui metode *Kauny Quantum Memory*. Beliau menyebutkan bahwa andai manusia memasukkan seluruh ayat Alquran ke dalam *memory*-nya, pasti itu hanya menyita sebagian ruang kecil dari data di dalam kepalanya³. Surat al qamar terdiri dari 55 ayat dan ayat itu disebutkan sebanyak empat kali dalam Alquran, yakni ayat ke-17, 22, 32, dan 40. Hal ini jadi indikasi bahwa bagaimana pentingnya penekanan maksud dari ayat tersebut sehingga disebutkan secara berulang dalam satu surat. Ayat tersebut menjelaskan bagaimana Allah menjadikan Alquran itu mudah untuk dipelajari dan juga di hafal.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana tingkat keberhasilan metode *Kauny Quantum Memory* terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa di SDIT Al Azhar Jaya Indonesia. Secara akademik, penelitian ini akan memberikan studi pustaka yang terbaru dalam kaitannya dengan penelitian menghafal Alquran dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di

³ Bobby_Herwibowo. *Teknik Quantum Rasulullah: Fun dan Cepat Menghafal Alquran*. (Jakarta: Mizan Digital Printing. 2014). h. 15.

lingkungan SDIT Al Azhar Jaya Indonesia. Hal ini dapat dijadikan sebagai tawaran guna mempelajari metode-metode menghafal Alquran yang terbaik dan cocok bagi anak-anak usia sekolah dasar. Penelitian ini juga akan memberikan tawaran-tawaran baru bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa yang mungkin mampu menawarkan penemuan terbaru terkait metode yang lebih sesuai maupun topik lain yang dianggap relevan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan peneliti fokuskan pada pembahasan terkait dengan Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Siswa di SDIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi. Adapun hafalan Alquran yang difokuskan di penelitian ini adalah surah Al Mulik dan surah Al Qalam pada kelas tiga sampai dengan kelas lima.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan fokus masalah, peneliti dapat menentukan rumusan masalah yaitu,

1. Bagaimana implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Peningkatan Kualitas Hafalan_Siswa di SDIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi?
2. Bagaimana efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Peningkatan Kualitas Hafalan_Siswa di SDIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Peningkatan Kualitas Hafalan_Siswa di SDIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di SDIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi.
2. Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Siswa di SDIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Siswa di SDIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dikembangkan dan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi atau pendukung yang selanjutnya serta dapat meningkatkan kemampuan anak, khususnya kemampuan dalam menghafal Alquran dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai informasi guna mengetahui efektivitas metode *Kauny Quantum Memory* dalam pembelajaran Alquran di SDIT Al Ahar Jaya Indonesia.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui berapa besar peningkatan kualitas hafalan siswa dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di SDIT Al Azhar Jaya Indoneisa.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman berharga dalam mengabdikan diri pada tugas serta kewajiban sebagai seorang guru.

b. Bagi Guru

Sebagai gambaran guru dalam mengajarkan pembelajaran Alquran khususnya dalam program menghafal Alquran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih mudah mengingat apa yang akan di hafal melalui metode yang sesuai sehingga mempermudah siswa dalam berkonsentrasi saat menghafal.

d. Bagi Sekolah

Agar dapat menjadi masukan khusus untuk kegiatan pembelajaran menghafal Alquran yang lebih menarik dan bervariasi.